

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan kerangka kerja COBIT 5 memberikan wawasan yang penting terkait praktik tata kelola TI di Badan Pendapatan Kota Tangerang. Penilaian menunjukkan bahwa beberapa proses, seperti EDM04 Memastikan Optimalisasi Sumber Daya dan MEA01 Memantau, Mengevaluasi, dan Menilai Kinerja serta Kepatuhan, telah berjalan secara efektif pada Level 2. Namun, terdapat proses lain, seperti APO07 Mengelola Sumber Daya Manusia, BAI09 Mengelola Aset, dan DSS01 Mengelola Operasi, yang masih berada pada Level 1. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun proses tersebut telah berjalan, masih diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan kapabilitasnya.

Secara keseluruhan, kapabilitas tata kelola TI di badan tersebut berada pada Level 1, yang mencerminkan perlunya peningkatan signifikan dalam aspek dokumentasi, implementasi proses, dan manajemen kinerja. Meski demikian, masih terdapat ruang untuk perbaikan, terutama pada beberapa aspek seperti pengelolaan sumber daya TI, pengelolaan insiden, dan pengelolaan risiko. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa permasalahan utama dalam pengelolaan TI di Bapenda. Pertama, kurangnya optimalisasi penggunaan bandwidth yang disediakan oleh pihak ketiga, yang berpotensi menyebabkan pemborosan sumber daya. Kedua, terdapat risiko kehilangan data terkait source code akibat kerusakan pada server development, sehingga diperlukan sistem backup yang lebih baik. Ketiga, kurangnya koordinasi antara unit TI dan unit lain dalam pengembangan aplikasi, yang dapat memicu inkonsistensi dan duplikasi usaha. Permasalahan-permasalahan ini menunjukkan perlunya langkah strategis untuk meningkatkan kapabilitas tata kelola TI di Bapenda.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, badan ini perlu memprioritaskan penyusunan Prosedur Operasional Standar (SOP) yang terstruktur dan menyeluruh, meningkatkan pemantauan kinerja, serta memperkuat koordinasi dan komunikasi

internal. Rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan praktik tata kelola TI sehingga lebih selaras dengan tujuan organisasi, serta mendukung pengelolaan sumber daya TI yang lebih efisien. Proses dengan prioritas utama untuk peningkatan kapabilitas berdasarkan analisis *gap value* dan tingkat usaha (*effort*) adalah DSS01 Mengelola Operasi. Dengan demikian, fokus perbaikan pada proses ini akan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kapabilitas tata kelola TI secara keseluruhan.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dari analisis kesenjangan (*gap analysis*) yang telah dilaksanakan, berikut adalah rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kapabilitas tata kelola TI di Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang:

1. Pengelolaan Aset (*Domain BAI09 - Manage Assets*)
Untuk mengatasi permasalahan terkait pengelolaan aset, disarankan agar badan ini menyusun daftar prioritas dalam pengembangan dan implementasi aplikasi berbasis elektronik. Langkah ini bertujuan untuk memastikan optimalisasi penggunaan aplikasi yang relevan dengan kebutuhan organisasi, serta mendukung efisiensi operasional.
2. Pengawasan dan Pemantauan (*Domain DSS01 - Mengelola Operasi dan MEA01 - Memantau, Mengevaluasi, dan Menilai Kinerja serta Kepatuhan*)
Guna meningkatkan pengawasan dan koordinasi antara Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang, unit kerja terkait, dan vendor, disarankan untuk menetapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang secara jelas mendefinisikan target kinerja serta kesesuaian terhadap standar yang telah ditetapkan. SOP ini akan membantu memastikan pengelolaan operasional dan kepatuhan berjalan secara lebih terstruktur dan efisien.
3. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (*Domain EDM04 - Ensure Resource Optimisation dan APO07 - Manage Human Resources*)
Terkait kendala sumber daya manusia yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan organisasi, disarankan agar Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang lebih aktif dalam mengelola SDM. Salah satu langkah penting

adalah merekrut tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan di bidang teknologi informasi (TI). Hal ini akan membantu memenuhi kebutuhan organisasi terhadap tenaga ahli yang dapat mendukung pengelolaan TI secara optimal.

5.3. Saran

Merujuk pada kesimpulan dan analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya, berikut ini disajikan beberapa saran untuk meningkatkan pengelolaan teknologi informasi di Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang:

1. Prioritas Peningkatan Kapabilitas Proses

Selain memperhitungkan nilai kesenjangan (*gap value*) dan tingkat upaya (*effort*) yang terkait dengan jumlah aktivitas pada setiap proses, perbaikan kapabilitas juga dapat dilakukan dengan menaikkan tingkat kapabilitas proses secara bertahap. Hal ini bertujuan untuk menyamakan nilai kesenjangan antarproses atau berdasarkan dampaknya terhadap organisasi, sehingga hasil yang dicapai lebih seimbang dan memberikan manfaat maksimal.

2. Pengembangan Penelitian dengan Domain Berbeda

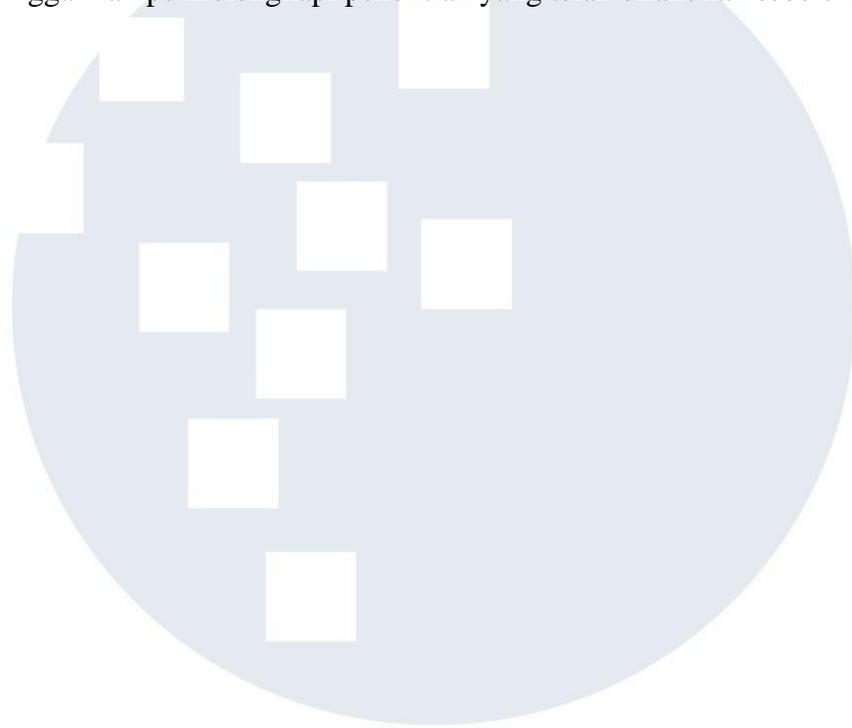
Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai penilaian tingkat kapabilitas dalam tata kelola teknologi informasi pada domain yang berbeda dari yang telah dianalisis dalam studi ini. Pendekatan ini akan memperluas wawasan mengenai tata kelola TI secara menyeluruh di Badan Pendapatan Daerah Kota Tangerang.

3. Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi

Penelitian lanjutan diharapkan mampu mengembangkan tahapan berikutnya dengan fokus pada perancangan tata kelola teknologi informasi. Langkah ini dapat mencakup penyusunan dokumen-dokumen pendukung yang telah disarankan dalam penelitian ini, sehingga hasilnya dapat langsung diimplementasikan untuk mendukung pengelolaan TI yang lebih baik.

4. Penggunaan Skala Perhitungan dan Metode Penelitian yang Berbeda

Untuk memberikan perspektif baru, penelitian di masa depan disarankan menggunakan skala perhitungan atau metode penelitian yang berbeda. Pendekatan ini dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi dan mendalam, sehingga mampu melengkapi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA